

ABSTRACT

Susanti, Khatarina, 2002. *Designing a Set of Speaking Instructional Materials for Earthenware Showroom assistants in Kasongan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The showroom assistants need to have English speaking skill in order to communicate with the foreign customers. Due to this reason, a good textbook consisting of speaking instructional materials is absolutely needed to teach English for earthenware showroom assistants.

This thesis dealt with the designing of a set of instructional materials for earthenware showroom assistants. There were two problems in this research. The first problem was how to construct an appropriate model to design a set of instructional materials for earthenware showroom assistant. The second problem was what a set of speaking instructional materials for earthenware showroom assistant looks like.

In order to solve the first problem, several design models were compared. Then the writer chose Kemp's model because of its simplicity and flexibility. The proposed model consists of eight steps. They are, (1) Considering goals, topics and general purposes for teaching English, (2) Enumerating the important characteristics of the learners, (3) Specifying the objectives, (4) Listing the subject content, (5) Developing pre-assessments, (6) Selecting teaching-learning activities and resources, (7) Coordinating support services, (8) Evaluating the student's learning.

In order to solve the second problem, survey method was used. It was intended to gain the data about what the learners needed and wanted. The instruments of the research were questionnaires and interviews. The respondents were the showroom assistants, ESP teachers, and some lecturers. Their opinions and suggestions were used to improve the design materials.

In designing the English instructional materials which emphasize on the speaking skill, the writer divided the instructional material into four parts. They are, (1) conversation model (2) Language focus, (3) Communicative Tasks, and (4) Review.

Finally, the research found that the English instructional materials for earthenware showroom assistants were acceptable. It can be seen from the mean point is 3.62 above. It is hoped that the English instructional materials will be more beneficial if other researchers conducted true experiment based on the designed materials. The experimental research will improve and make this work perfect.

ABSTRAK

Susanti, Khatarina, 2002. *Designing a Set of Speaking Instructional Materials for Earthenware Showroom Assistants in Kasongan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Para pegawai showroom gerabah membutuhkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan para pembeli manca negara. Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan buku pedoman yang berisi materi pengajaran Bahasa Inggris untuk pegawai showroom gerabah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendesain materi pelajaran bagi para pegawai showroom gerabah. Ada dua masalah dalam penelitian ini. Masalah yang pertama adalah bagaimana membuat model yang tepat untuk menyusun materi pelajaran untuk para pegawai showroom gerabah. Masalah yang kedua yaitu seperti apa materi pelajaran untuk pegawai showroom gerabah disusun.

Untuk menjawab masalah yang pertama, beberapa model materi pelajaran dibandingkan, kemudian penulis memilih model Kemp sebagai model untuk menyusun materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan fleksibilitasnya. Model Kemp terdiri dari delapan langkah, (1) Menentukan tujuan, topik-topik dan tujuan umum dalam setiap topik, (2) Menentukan sifat-sifat siswa, (3) Menentukan objektif (4) Mendaftar isi materi pelajaran (5) Mengembangkan pengujian, (6) Memilih kegiatan-kegiatan dan sumber-sumber kegiatan belajar mengajar, (7) Mengkoordinasi faktor-faktor pendukung, (8) Evaluasi.

Untuk menjawab masalah yang kedua, metode survei dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang apa diperlukan dan diinginkan oleh para pegawai showroom gerabah. Alat dalam penelitian ini adalah kuesioner-kuesioner dan wawancara-wawancara. Responden dari penelitian ini adalah para pegawai showroom gerabah, guru ESP, dan dosen. Pendapat dan saran mereka dimanfaatkan untuk memperbaiki rancangan materi bahasa Inggris yang diajukan.

Dalam merancang materi pelajaran bahasa Inggris yang menekankan pada kemampuan berbicara, penulis membagi design materi pelajarannya menjadi empat bagian, yaitu: (1) Conversation Model, (2) Language Focus, (3) Communicative Tasks, and (4) Review.

Akhirnya, penelitian ini menemukan bahwa materi pengajaran bahasa Inggris untuk para pegawai showroom gerabah dapat diterima. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu 3,62 keatas. Diharapkan bahwa materi pengajaran bahasa Inggris ini dapat bermanfaat bagi para pegawai showroom gerabah di Kasongan. Terlebih lagi, penelitian ini akan lebih bermanfaat jika para peneliti yang lain melakukan eksperimen yang sebenarnya berdasarkan pada materi pengajaran ini. Eksperimen ini akan memperbaiki dan membuat penelitian ini lebih sempurna.